

## PENGAMANAN NATARU DI KARANGANYAR Polres Kenalkan Unit Satwa



KR-Abdul Alim

Anjing pelacak milik Polres Karanganyar mampu mengendus benda berbahaya.

**KARANGANYAR (KR)** - Selain mengandalkan personel dan sarana dalam mengamankan Natal 2021 dan Tahun Baru 2022 (Nataru), Polres Karanganyar juga memanfaatkan Unit Satwa. Narkoba, mayat dan bahan peledak efektif dideteksi melalui penciuman anjing pelacak yang terlatih.

"Anjing kepolisian yang sudah terlatih dapat mendukung dan membantu kinerja anggota bilamana ada kesulitan di lapangan. Seperti kejadian tanah longsor kemarin, dalam pencarian korban, anjing tersebut ikut terjun di lapangan membantu melacak bau mayat korban dalam proses evakuasi," ungkap Kasat Samapta Polres Karanganyar Iptu Gatot Gondar Har-toyo, Rabu (1/12).

Dua ekor anjing Unit Satwa menunjukkan kemahiran menemukan sasaran secara cepat dan tepat. Anjing berjenis *German Shepherd* bernama Herbi mempunyai keahlian membantu tugas SAR dan pelacakan umum.

Sedangkan Desi anjing berjenis *Belgian Malinois* membantu tugas kepolisian terkait narkoba. Keseluruhan, Polres Karanganyar memiliki 7 ekor anjing yang mempunyai peranan dan keahlian masing-masing. Mereka dilatih khusus dan dipelihara secara istimewa.

Kapolres Karanganyar AKBP Muchammad Syafi Maula mengatakan, rencana pemerintah menerapkan PPKM Level 3 untuk kebaikan bersama.

"Ini untuk kepentingan masyarakat. Sebagai langkah antisipasi dan memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Meski saat ini, kasus terus menurun, masyarakat tetap perlu menerapkan protokol kesehatan ketat, serta mencegah kerumunan," tandasnya.

(Lim)

## UNDIAN SIMPEDES BRI WONOSOBO Diserahkan, 'Grand Prize' 2 Mobil

**WONOSOBO (KR)** - BRI Wonosobo menyerahkan berbagai hadiah Simpedes Periode I Tahun 2021, Kamis (2/12) di Hotel Dafam Wonosobo. Dua *grand prize* mobil diserahkan kepada pemenang undian, Honda Mobilio S MT diraih Nur Anwar dari nasabah BRI Unit Asri Wonosobo dan Mobil Agya 1.2 MT diraih Herwanto dari Unit Dieng Kabupaten Wonosobo. Penyerahan hadiah kepada pemenang dilakukan secara simbolis oleh Pimpinan Cabang (Pinca) BRI Wonosobo, Chistison Tumbur Simanjuntak kepada perwakilan nasabah.

Berbeda dengan acara pengundian Simpedes sebelumnya yang selalu dimekarkan dengan pesta hiburan, kali ini proses pengundian dilaksanakan dengan cara virtual melalui Live Streaming Instagram @BRI.Wonosobo dan Insta-

gram @WonosoboZone. Acara pengundian dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan untuk mendukung upaya pemerintah mencegah penyebaran dan penularan virus korona (Covid-19).

Dalam pengundian BRI Simpedes kali ini juga dibagikan berbagai hadiah menarik dengan total hadiah mencapai Rp 639,82 juta. Selain *Grand Prize* mobil Honda Mobilio S MT dan mobil Agya 1.2 MT, juga diundi hadiah utama berupa 3 unit sepeda motor Yamaha Lexi dan 12 sepeda motor Honda Beat Sporty CBS, serta hadiah hiburan 22 televisi LED Polytron 43 inci dan berbagai hadiah hiburan lainnya.

Pinca BRI Wonosobo, Chistison Tumbur Simanjuntak mengungkapkan bahwa pihaknya bertekad untuk turut serta mengembangkan



KR-Ariswanto

Pinca BRI Wonosobo (tengah) usai menyerahkan secara simbolis hadiah utama Simpedes.

sektor perekonomian di Wonosobo. Seperti memberikan kredit kategori produktif maupun konsumtif bagi para pengusaha maupun masyarakat luas.

Diungkapkan, berdasarkan data posisi 30 November 2021, BRI Cabang Wonosobo mampu menghimpun dana masyarakat dari Tabungan Simpedes lebih dari Rp 922 miliar dengan jumlah rekening 370.266 nasabah.

Untuk penyaluran Kredit Umum Pedesaan (Kupedes) Rp 368 miliar dengan jumlah debitur 9.831 orang. Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Baru Rp 647 miliar dengan jumlah debitur 35.830 orang. "Dengan demikian, Kredit Usaha Mikro yang telah disalurkan BRI Cabang Wonosobo Rp 1,-015 triliun dengan jumlah debitur 45.661 orang," jelas Christison.

Guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, lanjut Christison, Cabang BRI Wonosobo juga telah memiliki sedikitnya 19 kantor unit, 1 kantor kas, 18 ATM, 23 CRM, serta Elektronik Data Capture (EDC) yang telah terpasang di merchant-merchant di Wonosobo untuk memudahkan para nasabah dan mitra kerja bertransaksi.

Selain itu, BRI juga telah ikut mensukseskan program pemerintah, antara lain penyaluran subsidi pupuk di Wonosobo dalam bentuk Kartu Tani yang berjumlah mencapai 88 ribu Kartu Tani. Kartu Tani tersebut bisa digunakan di 77 Unit Kios Pupuk Lengkap (KPL) yang telah dilengkapi dengan layanan EDC BRI. Termasuk membantu dalam pencairan dana PIP maupun Program Keluarga Harapan (PKH).

(Art)

## DAMPAK LONGSOR DI BATURRADEN Pipa Air Tirta Satria Terganggu

**BANYUMAS (KR)** - Pipa saluran air bersih milik Perumdam Tirta Satria Banyumas di Dusun Sokawera Desa Rempoah Baturraden terganggu karena tertimbun tanah longsor akibat hujan deras. Terputusnya pipa aliran air yang bersumber dari Kedungpete Karangsalam, Rabu (1/12) malam, mengakibatkan aliran ke pelanggan wilayah Baturraden, Purwokerto serta sebagian Sokaraja dan Kalibagor mengalami gangguan.

Humas Perumdam Tirta Satria, Yuni Tri Rahmawati saat dikonfirmasi menjelaskan, terkait dengan peristiwa itu pihaknya masih melakukan perbaikan. "Target perbaikan hari ini selesai. Semoga semuanya berjalan lancar, mengingat medan yang cukup curam dan kondisi tanah labil," jelas Yuni, Kamis (2/12).

Dedi (39) salah satu pelanggan warga Dusun Sokawera Desa Rempoah Kecamatan Baturraden, mengatakan aliran air mulai tersendat Rabu (1/12). "Sekarang aliran air benar-benar mati," katanya. Ia berharap agar aliran air kem-

bali lancar seperti semula. Hujan deras yang mengguyur wilayah Banyumas bagian Utara, Rabu (1/12) petang tepatnya di Kecamatan Baturraden dan Kedungbanteng, menyebabkan tanah longsor di dua lokasi. Di Desa Ketenger, Baturraden tebing longsor menutup jalan kabupaten, sedangkan di Desa Melung Kedungbanteng, longsor mengakibatkan rumah warga tertimbun tanah.

Petugas SAR Gabungan dari Paramuli, Tagana, BPBD, TRC, PP, TNI, Polri dan FPRB Desa Melung

bersama warga langsung membersihkan longsor. Longsor di Desa Ketenger sempat menutup jalan kabupaten yang menghubungkan Desa Melung Ke-

dungbanteng. Guyuran air hujan menyebabkan tebing setinggi 15 meter dan lebar 10 meter longsor ke jalan raya dan menutup separo jalan.

(Dri)



KR-Istimewa

Petugas sedang memperbaiki pipa Perumdam Tirta Satria yang rusak terkena longsor.

# HUKUM

## Sewa Mobil Jadi Modus Penipuan

**KARANGANYAR (KR)** - Diduga menggadaikan mobil rental, DA alias Danang (38) warga Langenharjo Grogol Sukoharjo harus berurusan dengan petugas Polres Karanganyar. DA yang telah ditetapkan sebagai tersangka ini dijerat dengan Pasal 372 KUHP dan atau pasal 378 KUHP tentang penipuan dan penggelapan dengan ancaman 5 tahun penjara.

Wakapolres Karanganyar Kopol Purbo Adjar Waskito, Kamis (2/12), mengungkapkan aksi kriminalitas ini bermula ketika DA menyewa satu unit mobil milik Septian Arief Darmawan warga Perumahan RC Desa Ngrigo Jaten.

Dalam perjanjian sewa, tersangka akan membayar sewa sebesar Rp 4 juta perbulan. Tersangka menyewa mobil korban Calya Nopol AD 9184 YP selama 7 bulan dan baru menyerahkan uang sewa Rp 9,5 juta. "Dalam perjalanannya ternyata mobil korban digadaikan kepada pihak ketiga senilai Rp 25 juta. Karena tidak terima, kasus ini dilaporkan kepada aparat kepolisian," ungkapnya.

Berdasarkan laporan korban, petugas Satreskrim Polres Karanganyar langsung melakukan penyelidikan dan berhasil mengamankan tersangka.

Sementara itu, jajaran Satreskrim Polres Kulonprogo mengamankan Is (39) warga Giripurwo Girimulyo Kulonprogo karena diduga telah melakukan tindak pidana penipuan atau penggelapan mobil sewaan.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jeffry, mengungkapkan kasus ini bermula saat pelaku mendatangi Yogo Mihardo (37) warga Panjatan dengan maksud hendak menyewa mobil.

Mobil rencana akan digunakan pelaku selama dua bulan untuk kelancaran operasional proyek. Yogo kemudian menawarkan mobil Toyota Calya warna oranye metalik Nopol AB 1239 VC milik korban, Suradal (50) warga Tayuban Panjatan.

Pelaku sepatuk membayar sewa mobil selama dua bulan sebesar Rp 7.000.000. Korban minta pembayaran uang sewa mobil dilakukan dua kali. Diawal, dibayar sebesar Rp 3.000.000 dan sisanya dibayar satu minggu berikutnya.

"Sampai jatuh tempo pembayaran, pelaku dan mobil yang disewa tidak diketahui keberadaannya. Akibat kejadian ini korban mengalami kerugian sekitar Rp 200.000.000. Korban kemudian melapor ke Polres Kulonprogo," jelasnya.

(Lim/R-2)

## SELAIN MEMPERKOSA DAN MEMBUNUH

# Oknum Pelajar Gasak Uang Korban

**SLEMAN (KR)** - Kasus pembunuhan yang melibatkan tersangka tunggal seorang pelajar berinisial WFMB (16), direkonstruksi, Kamis (2/12). Rekonstruksi dengan 23 adegan ini, mendapatkan penjagaan ketat dari Polres Sleman.

Saat reka ulang teungkap, tak hanya memperkosa dan membunuh, namun pelaku ternyata juga mengambil uang Rp 50.000 milik korban. "Dari 23 adegan yang dilakukan, diperagakan juga saat pelaku mengambil uang Rp 50.000 milik korban. Setelah itu, pelaku pergi meninggalkan lokasi," ungkap Kanit III Tipidter Satreskrim Polres Sleman, Iptu Yunanto Kukuh Prabowo SIK.

Rekonstruksi diawali saat pelaku yang berasal dari luar Jawa ini, mengikuti korban ERK (20) di Jalan Kaliurang. Selanjutnya pelaku mendekati gadis asal Seyegan Sleman itu, sambil mengancam menggunakan pisau. Pelaku kemudian membawa korban ke semak-semak di Jarak KM 17 Kledokan Umbulmartani Ngemplak Sleman.

Menurut Kukuh, korban terpaksa mengikuti pelaku karena oknum pelajar itu mengancam dengan menampelkan gunting ke perutnya. Dalam kondisi di bawah ancaman, korban diperkosa oleh remaja asal luar Jawa yang sedang menuntut ilmu di Yogya dengan beasiswa ini.

Tragisnya, aksi perkosaan dilakukan oleh pelaku, sambil membawa gunting di tangan kanannya.

"Pelaku ini memperkosa korban sambil mengancam dengan membawa gunting di tangan. Pelaku kemudian menghabsi korban karena saat teriak, ada orang yang melintas," ungkap Kukuh.



KR-Wahyu Priyanti

Pelaku perkosaan, pembunuhan dan pencurian melakukan rekonstruksi di TKP.

## SELINGKUHI ISTRI TKI DAN DIREKAM

# Oknum Polisi Bakal Ditindak Tegas

**PATI (KR)** - Terungkapnya kasus perselingkuhan yang melibatkan oknum anggota Polsek Cluwak Pati, Sal, ternyata kejadiannya sangat miris. Selain menjerat korbannya dengan modus utang, maka saat korban membayar utang harus di hotel, oknum polisi Bripka RY juga selalu merekam adegan mesumnya dengan menggunakan HP.

Kapolres Pati, AKBP Christian Tobing, Rabu (1/12), membenarkan adanya pelaporan dugaan kasus perselingkuhan yang melibatkan anggotanya. "Oknum anggota Polsek Cluwak tersebut, masih diperiksa. Nanti akan dilaksanakan persidangan kode etik," jelasnya.

Kapolres berjanji akan memberi sanksi tegas terhadap anggotanya ji-

ka terbukti melakukan tindakan yang tidak terpuji. Untuk itu semua anggota Polres Pati diminta agar melaksanakan tugas sesuai aturan.

Sebagaimana diberitakan sebelumnya, Sukalam (41) penduduk Desa Gulangpongge Gunungwungkal Pati, melaporkan oknum polisi yang bertugas di Polsek Cluwak, ke Propam Polda Jateng. Kasus ini terancam dengan nomor pengaduan STPL/89/VIII/2021 Yanduan Polda Jateng.

Dalam penjelasannya ke wartawan, Sukalam mengungkapkan dugaan perselingkuhan istrinya Av, dengan seorang oknum anggota Polsek Cluwak, berlangsung ketika ia menjadi TKI di Jepang selama lima tahun.

Sukalam mencium gelagat aneh istrinya, saat dirinya sudah pulang dari Jepang, sekitar bulan Juni 2021 lalu. "Istri saya sering pamit alasan mau ke pasar. Tapi ketika pulang tidak pernah membawa barang belanjaan" tuturnya.

Setelah bertanya ke istrinya, Sukalam mengungkapkan jika istrinya berselingkuh dengan seorang oknum anggota Polsek Cluwak. "Istri saya utang ke pak polisi. Tapi kalau mau membayar, dipaksa harus di hotel. Lalu terjadi persetubuhan. Namun secara sembunyi-sembunyi, pak polisi itu selalu merekam adegan mesum. Bukti rekaman video HP sudah saya serahkan ke petugas Periksha di Propam Polda Jateng," tutur Sukalam.

(Cuk)



KR-Abdul Alim

Tersangka diamankan di Mapolres Karanganyar bersama barang bukti.